

ILMU SOSIAL DASAR

NAMA : MUHAMMAD TARMIDZI BARIQ
KELAS : 1IA13
NPM : 51422161

BAB V

MANUSIA, KERAGAMAN, DAN KESETARAAN

Keragaman merupakan kenyataan dalam diri manusia dan masyarakat, namun demikian keragaman tidak berarti tidak setara atau sederajat. Kesetaraan dan kesederajatan perlu ditegaskan agar semua manusia atau kelompok diakui hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Kemajemukan dan kesetaraan dianggap sebagai kekayaan sosial budaya bangsa, namun juga dapat menciptakan problema kehidupan. Oleh karena itu, perlu dikelola dan dicari solusi penyelesaiannya agar tetap menghasilkan kebahagiaan hidup manusia. Terlebih lagi, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, jaminan akan kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama dari berbagai ragam masyarakat di dalamnya amat diperlukan.

Masyarakat majemuk merujuk pada masyarakat yang beragam dan berkelompok secara fisik, namun terpisah dalam kehidupan sosial dan tergabung dalam sebuah satuan politik. Konsep ini diperkenalkan oleh Furnival pada tahun 1948 dengan mengacu pada masyarakat Indonesia masa kolonial yang terkelompok berdasarkan ras, etnik, ekonomi, dan agama. Selain terkelompok secara politik, masyarakat juga terbelah secara fungsional berdasarkan satuan ekonomi, seperti pedagang Cina, Arab, dan India serta kelompok petani bumi putera. Meskipun terpisah dalam kehidupan sosial, mereka hidup pada lokasi masing-masing dengan sistem sosialnya sendiri.

Keragaman bangsa Indonesia terutama terjadi pada keragaman etnik atau suku bangsa, agama, golongan, tingkat ekonomi, dan grade. Hampir setiap pulau besar di Indonesia memiliki etnik yang lebih dari satu. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang paling heterogen di dunia setelah India. Para ahli memperkirakan bahwa jumlah etnik atau suku bangsa di Indonesia mencapai sekitar 400 suku. Identitas sosial budaya seseorang dapat dikenali dari bahasa, tradisi, budaya, kepercayaan, dan pranata yang dijalannya yang bersumber dari etnik dari mana ia berasal.

Keragaman masyarakat adalah suatu kenyataan sekaligus kekayaan dari bangsa. Keragaman masyarakat Indonesia merupakan ciri khas yang membanggakan kita. Naniun demikian, keragaman tidak serta-merta menciptakan keunikan, keindahan, kebanggaan, dan hal-hal yang baik lainnya. Keragaman masyarakat memiliki ciri khas yang suatu saat bisa berpotensi negatif bagi kehidupan bangsa itu.